

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia sekolah tidak hanya dalam rangka pengembangan individu, namun juga untuk kemajuan pembangunan bangsa dan negara, karena anak yang cerdas sebagai bibit unggul diharapkan kelak dapat memberi sumbangan yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Dengan adanya perbedaan faktor individu, misalnya intelegensi, minat, motivasi, dan pengetahuan terdahulu, maka tujuan pengajaran tidak akan tercapai tanpa memperhatikan karakteristik siswa yang terlibat dalam proses belajar-mengajar. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Pada umumnya, sistem penilaian yang ditekankan di sekolah adalah hasil belajar yang dapat dilihat melalui tes-tes formatif. Hasil belajar ini selanjutnya dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa.

Motivasi dan konsep diri merupakan bagian faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Untuk itu sebagai pendidik dibutuhkan kecakapan untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogi dan profesionalnya terutama dalam menguasai konsep dan praktik psikologis pendidikan untuk memahami perilaku dan proses kognitif didalam proses belajar dan pembelajaran yang dapat mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan, aktif, dan memungkinkan anak untuk berprestasi secara maksimal.

Pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi yang ada dalam diri setiap siswa. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya (Hamzah, 2006). Selain itu penyebab lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah konsep diri. Konsep diri yang kurang baik dapat berimbas pada bagaimana siswa berinteraksi saat proses belajarnya, sehingga usaha belajarnya dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan (Wiwik, 2014).

Kualitas kemampuan seseorang dapat dilihat melalui hubungan timbal balik antara seseorang dengan lingkungannya, baik itu teman sebaya, guru maupun orangtua dalam bentuk komunikasi verbal dan non-verbal (positif dan negatif) baik tingkah laku dan informasi tentang diri seseorang, yang keduanya itu mempengaruhi konsep diri. Pandangan yang diberikan oleh guru maupun siswa lain dalam interaksinya merupakan tanggapan yang sangat mempengaruhi pembentukan konsep diri siswa. Jika siswa memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa yakin bahwa dirinya bisa dan mampu sehingga memungkinkan dirinya untuk termotivasi meraih prestasi. Sebaliknya, apabila siswa memandang negatif kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mencapai suatu prestasi sehingga dalam dirinya kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi. Dengan demikian pandangan positif siswa terhadap dirinya sendiri sangat penting. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mencapai hasil belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang negatif akan mencapai prestasi yang rendah.

Orang-orang yang berprestasi akademis rendah melihat diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang kurang mampu dibanding dengan orang-orang lainnya.

Orang-orang yang berprestasi rendah cenderung untuk mengeskpresikan lebih banyak perasaan diri yang negatif dibandingkan yang berprestasi tinggi.

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana siswa memandang dirinya sendiri akan tampak dari seluruh perilakunya. Setiap orang bertindak laku sesuai dengan konsep dirinya dan ini merupakan hal yang penting dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik dapat menumbuhkan kepercayaan diri. Begitu juga dengan siswa yang memiliki konsep diri yang baik dapat menimbulkan motivasi yang positif dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Dari pendapat diatas jelas bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Konsep diri merupakan bagaimana individu berpikir tentang dirinya sendiri, memahami dan menerima dirinya sendiri. Pemahaman atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor yang penting mempengaruhi hasil belajar dan tingkah laku. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu tersebut akan termotivasi untuk melakukannya sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya, misalnya dalam belajar, sehingga dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

Konsep diri berhubungan dengan motivasi yang dimiliki seseorang, semakin baik konsep diri yang dimiliki maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, peserta didik dengan konsep diri yang buruk akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil belajarnya (Panjaitan, 2001).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ibu Asnah dan Ibu Elvi Daulay sebagai Guru Bidang Studi Biologi SMA Negeri 1 Sunggal mengatakan bahwa nilai Biologi siswa masih rendah. Seperti dilihat pada kelas XI MIA 1-XI MIA 6 disetiap kelas tersebut masih ada lebih kurang 10 siswa yang menunjukkan nilai hasil belajar yang kurang dari angka KKM yaitu 78,00.

Keadaan tersebut belum menunjukkan pengaruh terhadap perkembangan konsep diri dan motivasi siswa yang baik. Hal ini juga dapat dilihat dari perilaku para siswa pada saat jam pelajaran berlangsung berdasarkan observasi penulis, yaitu adanya siswa yang kebingungan akan materi yang disampaikan tetapi malu atau enggan untuk bertanya, tidak mempunyai kepercayaan diri pada saat menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusinya, mengerjakan tugas tidak berdasarkan kemampuannya sendiri, masih banyak siswa yang mencontek pada saat ulangan, adanya siswa yang suka mengganggu teman dalam proses belajar, kurangnya keaktifan siswa dalam belajar dan siswa yang masih sulit menerima adanya perbedaan pendapat pada saat diskusi kelompok.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut tidak lepas dari faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Rola (2006) terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: (1) pengaruh keluarga dan kebudayaan (2) peranan konsep diri (3) pengaruh dan peran jenis kelamin (4) pengakuan dan prestasi. Sedangkan dilain pihak, Soemanto (2006) menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan tingkah laku individu adalah (1) konsep diri (2) Locus of control (3) kecemasan yang dialami (4) motivasi hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI MIA SMA NEGERI 1 SUNGGAL TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam mata pelajaran Biologi karena memiliki perasaan tidak mampu dan pandangan negatif (konsep diri negatif) akan dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas biologi.
2. Pengembangan konsep diri dan motivasi belajar yang belum sepenuhnya mendapat prioritas di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal belum dapat dikategorikan memuaskan.

1.3. Batasan Masalah

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar biologi siswa dalam penelitian ini hanya ditelaah pada dua faktor yaitu konsep diri dan motivasi belajar.
2. Data hasil belajar biologi yang digunakan yaitu dari daftar nilai tes soal pada materi sistem pernapasan manusia yang diberikan oleh peneliti.

1.4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara konsep diri siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
3. Apakah ada hubungan antara konsep diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
4. Seberapa besar kontribusi konsep diri siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
5. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?.
6. Seberapa besar kontribusi konsep diri dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi pada materi pokok Sistem Pernapasan Manusia kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan konsep diri siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dan motivasi belajar siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
4. Untuk mengetahui kontribusi antara konsep diri terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
5. Untuk mengetahui kontribusi antara motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?
6. Untuk mengetahui kontribusi antara konsep diri dengan motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Sunggal T.P. 2016/2017?

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Agar para siswa mampu mengenali konsep dirinya sendiri dan memiliki motivasi untuk meningkatkan hasil belajar biologi yang baik
2. Agar siswa dapat mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah yang terkait untuk lebih memperhatikan dan memprioritaskan pemahaman siswa akan konsep dirinya dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan program pengembangan diri siswa atau metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti tentang pentingnya aspek konsep diri dan motivasi terhadap hasil belajar biologi siswa.

1.7. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang definisi variabel yang digunakan, maka definisi operasional variabel dibatasi sebagai berikut:

1. Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri.
2. Motivasi adalah suatu kondisi untuk memberikan dorongan dalam melakukan suatu hal untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.
3. Hasil belajar biologi adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi yang dapat dilihat dari nilai sumatif, ataupun nilai tes.